

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka yaitu penelitian yang difokuskan pada penelusuran dan telaah literature serta bahan pustaka lainnya. Literature juga merupakan cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dilihat sebelumnya. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian dengan mencari dan mengumpulkan kepustakaan atau bahan-bahan bacaan untuk mencari dan membandingkan naskah atau pendapat para ahli tafsir dan ahli pendidikan tentang metode pendidikan Islam, kemudian dianalisis untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian kepustakaan menghasilkan suatu kesimpulan tentang gaya bahasa buku, kecenderungan isi buku, tata tulis, *lay-out*, ilustrasi dan sebagainya.¹

Sedangkan dilihat dari jenis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah berdasarkan pada penciptaan gambar holistic yang dibentuk kata-kata dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu teks dalam latar ilmiah.²

Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutik, karena penelitian ini berkaitan dengan teks tertulis yang pada intinya merupakan hubungan dengan teks atau membaca sebuah teks maka sesungguhnya tidak saja menghadapi teks itu sendiri tetapi juga berkomunikasi dengan penulis atau pengarangnya.³ Peneliti menghadapi teks kitab *Sabilul Abid Syarah Jauharah al-Tauhid* karya Kiai Sholeh Darat.

¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 11

² Husaini Usman Dan Purnomo S. Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2001), 81

³ Ulya, *Hermenutika Kajian Awal Tentang Konsep Dasar Dan Problematikanya*, (Kudus, Stain Kudus, 2008), 20

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh.⁴ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber primer data primer dan sumber data sekunder, diantaranya penjelasan dari keduanya adalah:

1. Sumber Data Primer

Yaitu sumber data utama yang relevan dengan subyek penelitian sebagai sumber informasi utama yang dicari.⁵ Dalam penelitian ini, penulis mengambil sumber utama dari kitab Sabilul Abid Syarah Jauharah Al-Tauhid karya Kiai Sholeh Darat.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang berupa literature lain, yang tidak langsung berkaitan dengan subyek penelitian.⁶ Sumber sekunder disini yaitu kitab Munjiyat karya Kiai Sholeh Darat, kitab Adabul Alin wal Muta'allim karya KH Hasyim Asy'ari, Kitab Ta'lim al-Mutaallim karya Az-Zarnuji, kitab Tadzkiratus Sami' wal Mutaallim, kitab Ihya Ulum al-Din, .kitab Washoya Aba' li Abna', kitab Shohih al-bukhori, kitab Shohih Muslim,

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Metode yang berkaitan dengan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu pengumpulan data dari bahan tertulis yang berkaitan dengan pokok masalah.⁷ Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data, informasi baik itu dari sumber primer atau sekunder. Metode

⁴Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),107.

⁵Saifuddin Azwar, *Meodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁶Saifuddin Azwar, *Meodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 92.

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Al-Fabeta, 2005), 82.

pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku majalah, dan sebagainya.⁸

Metode dokumen ini digunakan untuk menggali data dari bahan-bahan bacaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi peneliti. Data-data yang diperoleh yang dikumpulkan baik itu sumber primer maupun sekunder akan membantu peneliti dalam memahami pokok pembahasan yang akan dibicarakan dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara. Wawancara adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Kegiatan wawancara memiliki beberapa tujuan, antara lain untuk memperoleh, menginformasikan atau memperkuat fakta, untuk meningkatkan kepercayaan atas informasi yang telah diperoleh sebelumnya, untuk memperkuat perasaan atau pandangan-pandangan pribadi seseorang yang menjadi objek riset, atau untuk memperoleh standar suatu kegiatan.⁹

Metode wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur (*structure interview*), menurut Sugiono jenis wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

⁹ Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Jember : Graha Ilmu, 2004),71-72

pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.¹⁰

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Membaca kitab *Sabilul Abid Syarah Jauharah Al-Tauhid* karya Kiai Sholeh Darat mengenai etika peserta didik (sebagai data primer)
2. Mengumpulkan dan menelusuri kitab *Munjiyat* karya Kiai Sholeh Darat, kitab *Adabul Alin wal Muta'allim* karya KH Hasyim Asy'ari, Kitab *Ta'lim al-Mutaallim* karya Az-Zarnuji, kitab *Tadzkiratus Sami' wal Mutaallim*, kitab *Ihya Ulum al-Din*, kitab *Washoya Aba' li Abna'*, kitab *Shohih Al-Bukhori*, kitab *Shohih Muslim*,
3. Mempelajari dan mengkaji serta memahami kajian yang terdapat dalam buku-buku yang menjadi sumber data primer dan data sekunder.
4. Wawancara dilakukan dalam rangka untuk mengetahui lebih jauh dan mendalam tentang sesuatu yang diteliti dan belum terlihat jelas, serta membantu peneliti untuk membantu menganalisis permasalahan yang belum jelas.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis data atau isi. Analisis data terutama berhubungan dengan isi komunikasi, baik secara verbal, dalam bentuk bahasa, maupun non verbal, seperti arsitektur, pakaian, alat rumah tangga, dan media elektronik. Isi dalam pendekatan analisis data terdiri atas dua macam, yaitu isi laten dan isi komunikasi. Isi laten merupakan data terkandung dalam dokumen dan naskah, sedangkan isi komunikasi adalah pesan yang terkandung sebagai akibat komunikasi yang terjadi. Isi laten adalah isi sebagaimana dimaksudkan oleh penulis, sedangkan isi komunikasi adalah

¹⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung, 2005), 64

isi sebagaimana terwujud dalam hubungan naskah dengan konsumen.¹¹ Kemudian dasar penafsiran dalam metode analisis isi memberikan perhatian pada isi pesan.¹²

Dan menggunakan metode analisis kontekstual. Muhadjir mendefinisikan berbagai usaha untuk memahami makna dalam rangka mengantisipasi problem-problem sekarang yang muncul, makna yang melihat relevansi masa lalu, sekarang dan makna yang akan datang; di mana sesuatu akan dilihat sejarah lampau, makna fungsional sekarang, dan prediksi makna relevan di masa yang akan datang.¹³

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *content Analisis* (penelaahan terhadap isi pesan yang diperoleh melalui buku). *Content Analisis* diaplikasikan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca teks tentang etika peserta didik dalam kitab Sabilul Abid Syarah Jauharah Al-Tauhid. .
2. Memahami isi teks tentang etika peserta didik dalam kitab Sabilul abid syarah jauharah al-tauhid
3. Menyusun isi teks berdasarkan sub-sub tema dalam masalah penelitian.
4. Menyajikan isi teks berdasarkan sub-sub tema dalam masalah penelitian.
5. Menginterpretasikan atau menafsirkan data-data yang telah dideskripsikan secara lengkap dari berbagai sumber data. Peneliti menafsirkan etika peserta didik yang ada dalam kitab Sabilul Abid Syarah Jauharah Al-Tauhid, kitab Munjiyat karya Kiai Sholeh Darat, kitab Adabul Alin wal Muta'allim karya KH Hasyim Asy'ari, Kitab Ta'lim al-Mutaallim karya Az-Zarnuji, kitab Tadzkiratus Sami' wal Mutaallim, kitab Ihya Ulum al-Din, .kitab

¹¹ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007, Cetakan Ketiga), 48

¹² Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007, Cetakan Ketiga), 49

¹³ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 2000), 263-264

Washoya Aba' li Abna', kitab Shohih Al-Bukhori, kitab Shohih Muslim.

6. Mengkritisi data yang ada.
7. Mengemukakan kontribusi hasil kajian. Hasil kajian mengenai etika peserta didik memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap dunia pendidikan, yakni meningkatkan kualitas etika peserta didik, meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya etika yang menjadi pedoman hidup untuk mencapai keberhasilan pendidikannya, dan menghindari terjadinya dekadensi moral.
8. Menyimpulkan hasil penelitian.

Setelah melakukan prosedur analisis di atas, peneliti menguraikan secara menyeluruh bagaimana relevansi nilai-nilai etika peserta didik dalam kitab *Sabilul Abid Syarah Jauharah Al-Tauhid* karya Kiai Sholeh Darat dengan analisis kontekstual disesuaikan dengan pendidikan Indonesia.

